

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan penulis pada bagian terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan tentang Kerjasama yang dilakukan guru dan orang tua dalam pembentukan religiusitas anak di SDIT Ukhuwah, bahwa bentuk kerjasama yang dilakukan guru dan orang tua meliputi adanya pertemuan guru dengan orang tua, adanya konsultasi langsung antara guru dengan orang tua, serta buku penghubung.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua yakni, dari pihak guru beberapa upaya yang dilakukan diantaranya adalah dengan memberikan pembiasaan, perintah dan larangan dengan memberikan keteladanan kepada anak serta dengan memberi hukuman pada anak. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh pihak orang tua adalah dengan memberikan keteladanan, memberi perhatian, memberi nasihat dan dengan memberikan pembiasaan kepada anak saat di rumah.

Terdapat pula problematika yang dihadapi oleh guru maupun orang tua, diantara problematika yang sering dihadapi oleh guru adalah kurangnya kesadaran dari orang tua akan pentingnya kerjasama dengan guru dalam mendidik anak sehingga guru kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang tua, serta kurangnya tenaga pengajar yang menyebabkan guru kurang maksimal dalam memberikan perhatian pada anak. Adapun problematika yang dihadapi sebagian orang tua

dalam pembentukan religiusitas anak karena sebagian orang tua mempunyai kesibukan sehingga kurangnya perhatian kepada anak dan anak yang memiliki sifat labil dan manja, kurangnya pengetahuan dalam hal ilmu agama maupun mendidik anak, serta pergaulan anak di lingkungan sekitar rumah.

B. Saran-Saran

Dari pemaparan mengenai kerjasama guru dan orang tua dalam pembentukan religiusitas anak di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, maka ada beberapa hal yang dijadikan saran dan masukan, sebagai berikut.

1. Bagi pihak guru harus lebih meningkatkan dalam memberikan motivasi kepada anak didik agar lebih rajin dalam melakukan kewajiban ibadah baik itu di sekolah maupun di rumah. Selain itu, para guru harus lebih sabar dan bijaksana dalam menghadapi anak didik dan orang tua dalam menjalin serta meningkatkan kerjasama dalam pembentukan religiusitas anak didik, selalu menghimbau bahwa kepentingan anak dan perhatian kepada anak itu paling utama.
2. Orang tua sangat berperan besar dalam pengawasan segala aktivitas saat berada di rumah. Oleh karena itu, diharapkan agar orang tua semakin menyadari akan arti pentingnya membina sikap religiusitas anak sejak dini, menyadari akan kepentingan perhatian pada anak itu yang utama serta semakin mempererat jalinan kerjasama dengan pihak sekolah khususnya guru demi kebaikan bersama.

3. Mengingat bahwa penelitian ini belum sepenuhnya tuntas, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan oleh penelilitain.